

PENINGKATAN KEMAMPUAN TIK SISWA SMA NURUL MUBIN MELALUI PELATIHAN DASAR MICROSOFT WORD

ENHANCING THE ICT SKILLS OF NURUL MUBIN SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS THROUGH BASIC MICROSOFT WORD TRAINING

Lailatussuhadaq¹, Wafiah Murniati²,

**¹²Program Studi Teknik Informatika, STMIK Lombok
Jln. Basuki Rahmat No. 106 Praya, Lombok Tengah, NTB.**

Alamat Email

syuhadaqlaila@gmail.com¹, Wafiah.mr@gmail.com²

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) siswa SMA Nurul Mubin melalui pelatihan dasar Microsoft Word. Pelatihan diberikan sebagai upaya untuk memperkuat kompetensi siswa dalam penggunaan perangkat lunak pengolah kata yang menjadi keterampilan dasar dalam dunia pendidikan maupun kebutuhan administrasi digital. Untuk mengetahui efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi menggunakan pretest dan posttest yang diikuti oleh 11 siswa. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kemampuan awal yang rendah, dengan nilai rata-rata 57. Setelah mengikuti pelatihan, seluruh siswa menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai posttest, di mana sebagian besar mencapai skor 80 dan dua siswa mencapai skor 90. Analisis selisih nilai, persentase peningkatan, dan N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi berada pada kategori sedang dengan nilai N-Gain rata-rata 0,535, sedangkan dua siswa mencapai kategori sedang ke tinggi dengan nilai N-Gain masing-masing 0,655 dan 0,767. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan dasar Microsoft Word terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi TIK siswa. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peningkatan keterampilan digital peserta dan dapat dijadikan referensi bagi pelaksanaan program pelatihan lanjutan di sekolah.

Kata kunci: pelatihan, Microsoft Word, TIK, peningkatan kompetensi, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

This community service program aims to improve the Information and Communication Technology (ICT) skills of students at SMA Nurul Mubin through basic Microsoft Word training. The training was conducted to strengthen students' competence in using word-processing software, which is an essential skill in both academic activities and digital administrative tasks. To measure the effectiveness of the training, pretest and posttest

assessments were administered to 11 students. The pretest results indicated that most students had low initial competency, with an average score of 57. After participating in the training, all students demonstrated significant improvement, with most achieving a posttest score of 80 and two students reaching 90. Analysis of score differences, percentage improvement, and N-Gain showed that the overall competency enhancement fell into the moderate category, with an average N-Gain of 0.535. Meanwhile, two students achieved higher improvement levels with N-Gain scores of 0.655 and 0.767. These findings confirm that the basic Microsoft Word training effectively improved students' ICT skills. This program has shown a positive impact on enhancing students' digital competencies and can serve as a reference for future training initiatives in schools.

Keywords: training, Microsoft Word, ICT skills, competency improvement, community service

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai, khususnya keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk penulisan dokumen, tetapi juga menjadi alat utama dalam penyusunan tugas akademik, laporan, makalah, kurikulum vitae (CV), serta berbagai dokumen administratif lainnya. Di lingkungan pendidikan, kemampuan menggunakan Microsoft Word telah menjadi standar kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh siswa hingga mahasiswa untuk mendukung berbagai aktivitas pembelajaran.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penguasaan Microsoft Word di kalangan pelajar hingga mahasiswa masih tergolong rendah, sehingga pelatihan keterampilan dasar penggunaan aplikasi ini sangat dibutuhkan. (Ahadia et al., 2021) menjelaskan bahwa siswa SMA memerlukan pelatihan pengenalan Microsoft Word dan PowerPoint untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi perkantoran. Selaras dengan itu, (Hartini et al., 2022) juga menyatakan bahwa remaja di desa Kindang masih menghadapi tantangan dalam pengoperasian Microsoft Office sehingga harus diberikan pembinaan terstruktur melalui pelatihan dasar. (Abdurrahman et al., 2025) menemukan bahwa mahasiswa kesulitan dalam mengoperasikan fitur dasar hingga lanjutan, yang berdampak langsung pada keterlambatan penyelesaian tugas akademik. Temuan serupa juga muncul pada siswa tingkat SMA dan SMP, di mana sebagian besar peserta belum memahami fungsi dasar seperti pengaturan halaman, penggunaan gaya, dan penyusunan dokumen akademik (Aini et al., 2025; Arrosyid & Imtihan, 2025)

Pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas, pelatihan Microsoft Word terbukti mampu meningkatkan kemampuan akademik dan literasi digital siswa. (Aini et al., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan makalah menggunakan Microsoft Word membantu siswa SMP dalam memahami struktur penulisan ilmiah dengan benar. Sementara itu, Arrosyid dan Imtihan (Arrosyid & Imtihan, 2025) menegaskan bahwa pelatihan Word mendukung kesiapan akademik dan administratif siswa SMA, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan pembelajaran modern.

Pelatihan Microsoft Word juga berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan praktis, seperti pembuatan CV dan dokumen profesional

lainnya. (Prasetyo & Sulastri, 2025) menemukan bahwa siswa kelas XII SMA memperoleh peningkatan signifikan dalam keterampilan membuat curriculum vitae setelah mengikuti pelatihan dasar Word. (Damayanti et al., 2025) menambahkan bahwa Microsoft Word dapat dimanfaatkan sebagai media penguatan literasi digital awal bagi siswa, bahkan menjadi dasar dalam pengembangan keterampilan teknologi lanjutan seperti pembuatan web dasar.

Kegiatan pelatihan serupa juga dilakukan di berbagai sekolah dan lembaga pendidikan untuk memperkuat keterampilan digital siswa. (Handayani & Fatah, 2025) menunjukkan bahwa seminar Microsoft Word mampu meningkatkan literasi digital siswa SMP. (Kholifah et al., 2025) menguatkan temuan ini dengan mengungkapkan bahwa pengenalan Word sebagai alat bantu belajar membantu siswa SMA meningkatkan kemampuan pengelolaan dokumen akademik. Demikian pula, (Octa, 2025) melaporkan bahwa pelatihan penggunaan Word memberikan dampak positif terhadap keterampilan literasi digital siswa SMA negeri di daerah pedesaan.

Tidak hanya siswa sekolah, mahasiswa pun masih menghadapi kesenjangan kemampuan dalam penggunaan Microsoft Word. (Abdurrahman et al., 2025; Octa, 2025) menemukan bahwa kurangnya keterampilan mahasiswa dalam mengoperasikan Word berdampak langsung pada rendahnya kualitas penyusunan dan penyelesaian tugas kuliah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar penggunaan aplikasi pengolah kata masih belum merata di kalangan mahasiswa, sehingga intervensi pelatihan tetap diperlukan.

Upaya peningkatan keterampilan Word juga banyak dilakukan pada lingkungan pesantren atau sekolah berbasis keagamaan. (Amerza et al., 2023) memaparkan bahwa pelatihan dasar komputer dan Microsoft Word bagi santri mampu meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi kebutuhan digital di dunia modern. Hal serupa juga dilaporkan oleh (Veandrey et al., 2025)) yang menemukan bahwa pelatihan Microsoft Word meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan teknis dan keahlian dokumentasi.

Secara keseluruhan, literasi digital melalui penguasaan Microsoft Word menjadi bagian penting dari transformasi pendidikan modern. Microsoft Word bukan hanya alat untuk menulis, tetapi juga merupakan media untuk mengembangkan keterampilan berpikir, menyusun ide, dan mengorganisir informasi secara sistematis. Pelatihan yang diberikan kepada siswa, remaja, maupun mahasiswa terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mereka, baik dari segi akademik maupun administratif. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan literasi digital melalui pembelajaran Microsoft Word perlu terus dilakukan sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

METODE KEGIATAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 21 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2025, mulai jam 16:00-17:05 di sekolah SMA Plus Nurul Mubin yang berlokasi di Dusun Iwan Bongkot, Desa Darmaji, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sekolah ini merupakan Lembaga/ Pendidikan yang berbasis Pondok

Pesantren. Sekolah ini masih banyak memiliki keterbatasan teknologi informasi dan khususnya perangkat komputer yang dapat di gunakan untuk pembelajaran digital.

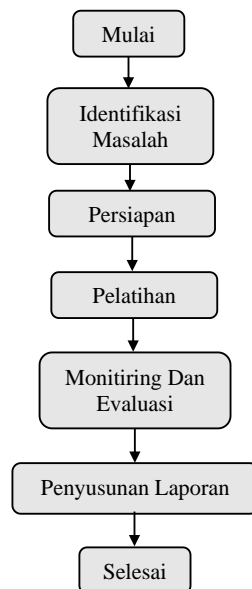
Objek/Sasaran/Mitra Sasaran

Objek dalam penelitian/kegiatan ini adalah SMA NW Nurul Mubin Iwan Bongkot, sebuah sekolah menengah atas dengan sistem pembelajaran berbasis asrama (*boarding school*). Sekolah ini memadukan kegiatan akademik dan pembinaan karakter dalam lingkungan yang terstruktur, di mana seluruh siswa tinggal di asrama dan mengikuti jadwal kegiatan yang terkontrol setiap hari. Sistem berasrama ini mendukung pengawasan yang lebih intensif, peningkatan disiplin, serta pembiasaan belajar yang lebih konsisten.

Jumlah Peserta yang Terlibat

Jumlah peserta yang terlibat atau mengikuti pelatihan 11 Siswa/i, yang terdiri dari 6 siswa dan 5 siswi, sesi pelatihan ini berlangsung selama 3 hari pertemuan berturut-turut.

Metode Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

1. Mulai

Tahap pertama merupakan langkah pembuka yang menandai dimulainya seluruh rangkaian kegiatan. Pada tahap ini tim pelaksana memastikan bahwa ruang lingkup kegiatan, tujuan, serta sasaran utama sudah dipahami dengan jelas sebelum masuk ke tahapan teknis berikutnya.

2. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi untuk mengetahui permasalahan utama yang terjadi di lapangan melalui observasi langsung, wawancara, serta diskusi awal dengan pihak terkait. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sebenarnya.

3. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan setelah permasalahan berhasil diidentifikasi. Pada tahap ini disusun rencana kerja, disiapkan materi pelatihan, dipenuhi kebutuhan alat dan bahan, serta dilakukan koordinasi dengan pihak terkait. Selain itu, juga disusun instrumen evaluasi berupa soal pre-test dan post-test. Dengan persiapan yang matang, kegiatan diharapkan dapat berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

4. Pelatihan

Pelatihan dilakukan sebagai inti kegiatan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, dan solusi sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi. Pada tahap ini peserta menerima materi teori dan praktik, fasilitator memberikan demonstrasi atau contoh secara langsung, serta peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, dan mencoba sendiri. Pelatihan menjadi tahap yang sangat penting karena menentukan keberhasilan proses transfer pengetahuan.

5. Monitoring dan Evalua

Setelah pelatihan berlangsung, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai sejauh mana kegiatan berjalan sesuai rencana, memahami tingkat penguasaan peserta, melihat kesiapan peserta dalam menerapkan materi yang diberikan, serta mengidentifikasi hambatan atau kendala yang muncul selama proses kegiatan.

6. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini seluruh hasil kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi dirangkum dalam bentuk laporan yang berisi latar belakang, tujuan, metode pelaksanaan, hasil kegiatan, kendala beserta solusinya, serta kesimpulan akhir. Laporan ini menjadi dokumen resmi yang menggambarkan keseluruhan rangkaian kegiatan secara menyeluruh.

7. Selesai

Tahap terakhir menandakan seluruh proses kegiatan telah selesai dilakukan. Kegiatan ditutup dengan harapan bahwa hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi peserta maupun instansi terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan sesi sosialisasi kepada siswa-siswi SMA Nurul Mubin sebagai langkah penting untuk membangun pemahaman awal, menumbuhkan motivasi, dan mempersiapkan peserta sebelum memasuki pelatihan teknis. Dalam kegiatan ini, pemateri menjelaskan tujuan program, pentingnya

penguasaan Microsoft Word untuk kebutuhan akademik maupun dunia kerja, serta gambaran materi yang akan dipelajari, sekaligus memperlihatkan contoh dokumen profesional seperti laporan, surat resmi, dan bahan presentasi. Penyampaian materi secara visual membantu peserta memahami relevansi pelatihan serta memotivasi mereka dengan menunjukkan penerapan nyata keterampilan tersebut, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemampuan mengolah dokumen digital bagi perkembangan akademik dan masa depan karier mereka.



Gambar 2. Sosialisasi Pelatihan

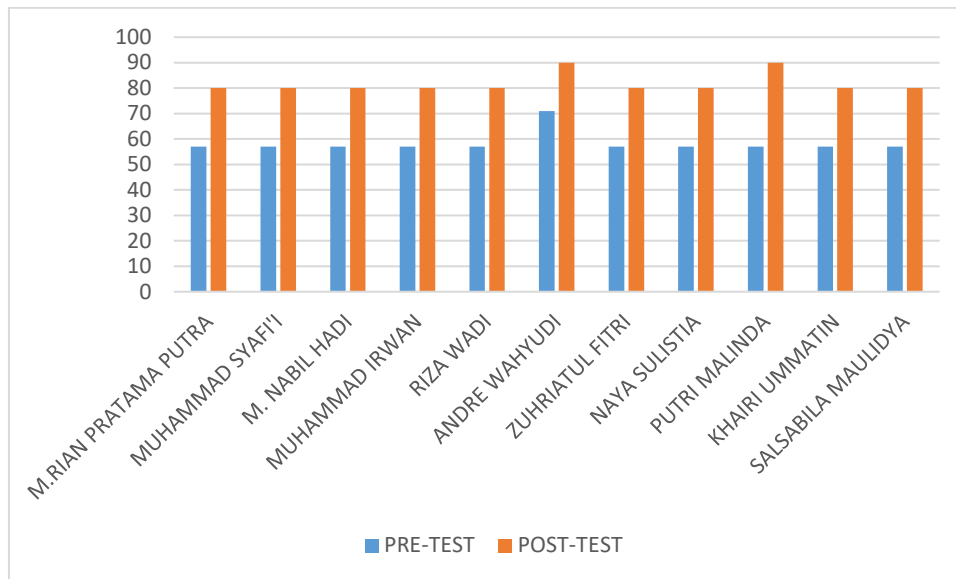
Kegiatan sosialisasi pemanfaatan Microsoft Word dilaksanakan di ruang kelas, dengan penyampaian materi kepada para siswa mengenai penggunaan fitur-fitur dasar Microsoft Word. Siswa diberi pemahaman tentang cara membuat dokumen, mengatur teks, serta menyusun laporan secara sistematis. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mengalami peningkatan kemampuan digital sehingga dapat mengerjakan tugas akademik dengan lebih baik dan mandiri.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam memahami materi yang diberikan. Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan pretest sebelum kegiatan dimulai dan posttest

setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai. Berikut adalah hasil pretest dan posttest untuk 11 peserta yang mengikuti pelatihan sebagaimana terlihat pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. Hasil Pre-Test dan Post-test

Gambar 4 tersebut menyajikan diagram batang yang memperlihatkan perbandingan nilai pretest dan posttest dari sebelas peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Pada diagram terlihat dua kelompok nilai yang diwakili oleh warna berbeda, yaitu biru untuk nilai pretest dan oranye untuk nilai posttest. Penyajian visual ini bertujuan untuk menunjukkan perubahan tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan.

Secara umum, diagram menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang konsisten pada seluruh peserta. Mayoritas peserta memiliki nilai pretest sebesar 57, tampak pada batang biru yang cenderung seragam dan berada pada kisaran nilai yang cukup rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta memiliki tingkat pengetahuan awal yang relatif terbatas terhadap materi yang diberikan. Satu peserta, yaitu Andre Wahyudi, memiliki nilai pretest yang lebih tinggi dibandingkan peserta lainnya, yakni sebesar 71, yang terlihat dari batang biru yang sedikit lebih tinggi dibanding peserta lain.

Setelah pelatihan dilaksanakan, batang posttest (warna oranye) menunjukkan peningkatan yang jelas pada seluruh peserta. Sebagian besar peserta mencapai nilai 80, yang ditunjukkan oleh ketinggian batang posttest yang relatif seragam. Dua peserta, yaitu Andre Wahyudi dan Putri Malinda, menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dengan nilai posttest mencapai 90. Perbedaan ketinggian batang ini menandakan bahwa pelatihan memberi dampak positif baik pada peserta dengan kemampuan awal rendah maupun yang memiliki kemampuan awal lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan hasil pelatihan serupa yang dilaporkan oleh (Damayanti et al., 2025), (Handayani & Fatah, 2025) (Hartini et al., 2022), serta bahwa pelatihan Microsoft Word mampu meningkatkan

literasi digital dan keterampilan pengolahan dokumen pada peserta. Dalam kegiatan ini, mayoritas peserta menunjukkan penguasaan materi (Kholifah et al., 2025) yang menunjukkan yang lebih baik dibandingkan saat pretest.

Dari hasil perhitungan kuantitatif, peserta dengan nilai awal pretest 57 mengalami peningkatan sebesar 23 poin pada posttest dengan persentase peningkatan 40,35%. Nilai N-Gain yang diperoleh, yaitu 0,535, berada dalam kategori sedang, yang berarti pelatihan mampu meningkatkan pemahaman peserta secara efektif. Sementara itu, Andre Wahyudi mencatat selisih peningkatan 19 poin dengan N-Gain 0,655, dan Putri Malinda mencatat peningkatan tertinggi dengan selisih 33 poin serta N-Gain sebesar 0,767 yang masuk kategori sedang ke tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun peserta memiliki tingkat pemahaman awal berbeda, pelatihan tetap memberikan peningkatan yang signifikan bagi seluruh peserta.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi melalui nilai pretest-posttest dan visualisasi pada diagram menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta. Peningkatan nilai yang konsisten pada semua peserta membuktikan bahwa metode pembelajaran, penyajian materi, serta interaksi selama kegiatan telah berhasil membantu peserta membangun pemahaman yang lebih baik. Temuan ini sekaligus menjadi bukti bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan sasaran pelatihan, serta layak dijadikan model untuk pengembangan program sejenis di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dasar Microsoft Word bagi siswa SMA Nurul Mubin berhasil meningkatkan kemampuan TIK peserta secara signifikan. Hasil pretest-posttest menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai, dengan mayoritas meningkat dari 57 menjadi 80, serta dua siswa mencapai 90. Nilai N-Gain berada pada kategori sedang hingga sedang ke tinggi, yang menegaskan efektivitas pelatihan dalam memperkuat keterampilan dasar pengolahan kata. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah mencapai tujuan dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi digital siswa.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pelatihan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan, baik untuk penguatan materi dasar maupun pengenalan fitur lanjutan Microsoft Word. Selain itu, sekolah diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan perangkat komputer agar proses pembelajaran digital dapat berjalan lebih optimal. Guru juga disarankan untuk mengintegrasikan penggunaan Microsoft Word dalam tugas akademik guna mempertahankan serta meningkatkan keterampilan siswa secara konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam proses penyusunan jurnal ini. Secara khusus, saya menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, ibu Wafiah Murniati S.T., M.T., yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, koreksi, serta masukan yang sangat berharga sehingga pelatihan dan penulisan jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga saya sampaikan kepada SMA Nurul Mubin NW Iwan Bongkot sebagai instansi yang telah memberikan saya izin untuk melakukan praktik kerja lapangan. Saya juga berterima kasih kepada rekan-rekan serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral, bantuan teknis, dan motivasi sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan lancar. Akhirnya, saya berharap hasil pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, U., Armando, G., Siregar, W. Y., Munawwar, M., Ilham, M. N., & Dalimunthe, S. F. (2025). ANALISIS KURANGNYA KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN MICROSOFT WORD DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS KULIAH. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13(1), 81–87.
- Ahadia, N., Zulmuhibban, M., Aulia, C., Claudia, N., Apriyani, N., Widiawati, R., Anggreni, W., Ningsiati, Y., & Mertha, I. G. (2021). Pengenalan dan Pengaplikasian Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint di SMA Negeri 1 Praya Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1).
- Aini, I. A., Atika, K. N., & Fatah, Z. (2025). Pelatihan Pembuatan Makalah Menggunakan Aplikasi Microsoft Word Pada Siswa SMP Ibrahimy 3 Sukorejo. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(01), 35–43.
- Amerza, R., Edhar, Z., Kusmiarti, R., Nathanael, G. K., Sadjijo, P., & Ibrahim, A. (2023). Pengenalan Komputer Dan Pelatihan Dasar Microsoft Office Word Untuk Anak Pesantren Modern Daarul Iman Sukajaya. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(3), 199–206.
- Arrosyid, M. H., & Imtihan, K. (2025). PELATIHAN MICROSOFT WORD DASAR BAGI SISWA SMA PLUS NURUL MUBIN NW DALAM MENDUKUNG KESIAPAN AKADEMIK DAN ADMINISTRATIF. *Jurnal Pekayunan*, 1(4), 54–63.
- Damayanti, A., Anggraini, R. M., & Fatah, Z. (2025). PELATIHAN MICROSOFT WORD SEBAGAI MEDIA AWAL PENGUATAN LITERASI DIGITAL UNTUK PENGEMBANGAN WEB DASAR BAGI SISWA SMA IBRAHIMY 2 SUKOREJO. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 151–158.
- Handayani, W., & Fatah, Z. (2025). JUDUL IMPLEMENTASI SEMINAR MICROSOFT WORD UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA SMP 3 IBRAHIMY SUKOREJO. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(4), 49–54.
- Hartini, H., Apriyanti, E., & Alang, H. (2022). Pelatihan microsoft office kepada remaja di desa kindang. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 57–62.

- Kholifah, S., Kharimah, E. D., & Fatah, Z. (2025). PELATIHAN PENGENALAN MICROSOFT WORD SEBAGAI ALAT BANTU BELAJAR DI SMA IBRAHIMY 2 SUKOREJO. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(4), 6–11.
- Asiah, N., & Desky, H. (2024). Pemberdayaan Dalam Pemanfaatan Microsoft Office Bagi Siswa SMKN 2 Bandar Lampung. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 546–552.
- Octa, M. D. (2025). PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT WORD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL SISWA SMA NEGERI 1 GUNUNG TOAR. *LAM (Lestari Abdi Masyarakat)*, 1(1), 1–7.
- Prasetyo, B., & Sulastri, F. (2025). PENGENALAN DASAR PENGGUNAAN MICROSOFT WORD UNTUK PEMBUATAN CURRICULUM VITAE (CV) PADA SISWA KELAS 12 SMA AT-TAUBAH TIRTASARI. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 4(1), 5767–5774.
- Veandrey, D., Septyandar, M., Fernanda, M., & Prasetya, M. F. B. (2025). Pelatihan penggunaan Microsoft Word guna meningkatkan keterampilan dan keahlian pada siswa SMA Negeri 1 Kota Bengkulu. *JURNAL BESEMAH*, 4(1), 21–28.
- Nuddin, P. H., Harahap, M. Z., Harahap, D. A., Santana, H., & Lubis, J. R. (2025). Pelatihan Dasar Microsoft Word bagi Siswa Sekolah Dasar: Upaya Peningkatan Kemampuan TIK di Desa Tanjung Tiram. *Kreasi: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 214–222.
- Rohendi, R., Wawan, W., Hermawan, D., Ependi, E., & Abbas, I. K. (2025). PERAN PEMANFAATAN MICROSOFT WORD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SD NEGERI MARGALAKSANA. *Jurnal Tahsinia*, 6(7), 1138–1150.
- Nurlistiani, R., Nugroho, H. W., & Danofic, A. (2024). PELATIHAN MICROSOFT OFFICE DAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL BAGI SISWA-SISWI SD NEGERI 1 SRIKATON. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 21–28.
- Muharni, L. P. J., Roza, Y., & Maimunah, M. (2021). Pengembangan bahan ajar berbasis TIK menggunakan peta wilayah untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. *Jurnal Cendekia*, 5(1), 148–163.
- Yuliasuti, N. P., Sukajaya, I. N., & Mertasari, N. M. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving berbantuan media berbasis TIK terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Bangli. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 8(2), 171–179.
- Bakhri, A. S. (2021). Pelatihan aplikasi microsoft word pada siswa kelas xii smk texar karawang. *Jurnal Abdimas: Sistem Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 7–11.
- Hadi, W., & Asyari, H. (2024). Pelatihan Pengenalan Dasar Microsoft Office Bagi Siswa/Siswi SMA Plus Nurul Mubin NW Microsoft Office Basic Introduction Training For High School Students/Students Plus Nurul Mubin NW. *J. Has. Kegiat. Sos. Pengabdi. Kpd. Masy*, 2(3), 10–17.
- Irham, M. N. (2025). Pelatihan Microsoft Word Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Digital Di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 66–71.